

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap I menggunakan metode penelitian kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode penelitian pengembangan.

A. Penelitian Tahap Pertama

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang terstruktur spesifik, terencana dan sistematis sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, sumber data sampel data.⁵⁸ Data yang dikumpulkan berupa angka hasil pengukuran diameter buah jambu jamaika.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *true experiment*. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.⁵⁹ Eksperimen yang dilakukan berupa pembungkusan pada buah jambu jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry) dengan kontrol sebagai pembanding.

Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan acak Lengkap (RAL) dengan 2 perlakuan dengan 5 kali ulangan selama 3 minggu yang dilakukan setiap minggu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bersifat menguji pengaruh pengelompokkan variabel bebas (*independent variables*) dan variabel yang dipengaruhi sebagai variabel terikat (*dependent variables*).

2. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 Maret 2021 sampai 28 Maret 2021. Penelitian dilakukan di Perkebunan Jambu, Jl. Bandung, Sarasehan Bandung, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

3. Variabel Penelitian

⁵⁸ Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Fisolofi dan Praktis*, (Jakarta: Permata Puri media, 2009), hal. 3

⁵⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2010 hal 43

Jenis variabel dalam penelitian adalah variabel tanpa perlakuan (kontrol), variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian, yaitu :

- a. Variabel penelitian bebas pada penelitian ini adalah perlakuan pembungkusan pada buah.
- b. Variabel terikat pada penelitian yaitu, kualitas buah jambu jamaika meliputi ukuran buah (melintang dan membujur), keadaan permukaan buah dan warna buah.
- c. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah intensitas cahaya, suhu, kadar air yang didapatkan, keadaan tanah dan kelembapan udara.

4. Alat dan Bahan

Berikut bahan dan alat yang dipakai dalam eksperimen ini antara lain :

Tabel 3.1. Alat dan Bahan yang Dipakai pada Penelitian

Alat dan Bahan	Fungsi
Jambu Jamaika	Sebagai objek penelitian
Pohon Jambu Jamaika	Sebagai objek penelitian
Plastik putih bening	Untuk membungkus buah
Penggaris	Untuk mengukur objek
Tabel Pengamatan	Untuk memasukkan data penelitian
Pulpen	Untuk menulis data penelitian
Kamera	Untuk mendokumentasikan penelitian
Label	Untuk pemberi tanda perlakuan

5. Populasi, Sampel dan Sampling

a. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subek yang mempunyai kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan.⁶⁰ Adapun populasi dari penelitian ini adalah jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry).

b. Sampel Penelitian

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV.Alfabeta,2013), hal. 49

Sampel penelitian adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry) sebanyak 10 buah yaitu 5 buah yang tidak diberikan perlakuan (kontrol) dan 5 buah yang diberikan perlakuan sebanyak 5 ulangan yang diamati setiap minggunya. Pengambilan sampel dari tiap pohon diambil 2 sampel yaitu 1 buah kontrol dan 1 buah lakuan, diulang sebanyak 5 kali ulangan sehingga memerlukan 5 pohon percobaan. Pengukuran dilakukan selama 21 hari dengan jangka waktu 7 hari sehingga dilakukan 3 kali pengukuran yaitu pada hari ke 7, 14, 21.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling penelitian ini adalah *simple random sampling*. Adapun prosedur pengambilan sampel jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry) yaitu jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry) diambil dari beberapa pohon yang telah berbuah dengan berbagai ukuran buah. Buah yang dipilih sebagai sampel adalah buah yang berukuran 2 ruas jari. Setelah menemukan buah yang dibutuhkan, buah dibungkus dengan plastik dengan ukuran, warna sejenis dan pada waktu pembungkusan yang sama. Untuk buah yang sebagai kontrol dibiarkan tumbuh dan berkembang tanpa diberi perlakuan yang lain. Setiap minggu, semua sampel (kontrol dan yang diberi perlakuan) dilihat dan diukur secara melintang dan membujur, keadaan permukaan dan warnanya dengan menggunakan penggaris dan dicatat pada instrumen data pengamatan.

6. Kisi-kisi instrumen

Intrumen penelitian berupa tabel pengamatan pengaruh pembungkusan jambu jamaika selama 3 minggu diamati setiap minggunya. Terdapat 2 perlakuan berbeda dan perlakuan tersebut dilakukan pengulangan sebanyak 5 kali. Setiap tabel mewakili 1 minggu sehingga terdapat 3 tabel pengamatan.

Pengumpulan data berpedoman pada instrumen penelitian dan dilakukan pada saat eksperimen, sehingga bersifat objektif. Instrumen penelitian untuk minggu ke-1 ditunjukkan tabel 3.2, minggu ke-2 pada tabel 3.3 dan minggu ke-3 pada tabel 3.4.

Tabel 3.2. Instrumen Data Pengamatan Pengaruh Pembungkusan Setiap Minggu

Perlakuan	Ulangan	Diameter		Keadaan Permukaan	Foto
		bujur	lintang		

Kontrol	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
1 M/2M/3M	1				
	2				
	3				
	4				
	5				

7. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dari penelitian ini adalah pengaruh pembungkusan terhadap kualitas jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry) pada perlakuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil eksperimen pengaruh pembungkusan terhadap kualitas jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry).

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber yang relevan sebagai sumber informasi analisis data. seperti jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya.

8. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Perlakuan

Perlakuan pada penelitian ini terdiri atas 2 perlakuan, yaitu buah tanpa perlakuan (kontrol) dan buah dengan perlakuan (dibungkus).

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk pengaruh pembungkusan pada buah jambu jamaika (*Syzygium malaccense* L. Merr & Perry) setelah diberi perlakuan.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini terdapat 2 dokumentasi yaitu foto sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan pada pengamatan terdapat 2 data yaitu data kualitatif yang mencakup warna dan keadaan permukaan buah juga data kuantitatif yang dijelaskan secara deskriptif.

9. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis statistik dengan SPSS 16.0. Peneliti menggunakan uji Two Way anova, sebagai pra-syarat menggunakan uji tersebut yaitu uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dan uji homogenitas dilakukan menggunakan program SPSS 16.0.

Analisis data selanjutnya menggunakan uji BNJ atau uji Tukey yang dilakukan apabila terdapat pengaruh diantara perlakuan. Nilai BNJ digunakan sebagai acuan dalam menentukan rata-rata dua perlakuan berbeda.

B. Penelitian Tahap Kedua

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas lima tahap yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi) karena model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap dibanding model lainnya menurut langkah-langkah pengembangan produk.

2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet*

a. Analisis (*Analysist*)

Analisis untuk memecahkan permasalahan dasar. Analisis dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan, kemudian menyebarkan angket kebutuhan untuk mengetahui tingkat kemanfaatan media pembelajaran.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini dilakukan perancangan terhadap produk yang akan dikembangkan. Tahapan-tahapan perancangan produk tersebut di antaranya pemilihan format produk dan merancang *booklet*.

1.) Pemilihan Media

Media yang dibuat adalah *booklet*. *Booklet* berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dan memotivasi pembaca dalam mencari informasi mengenai tanaman. *Booklet* dilengkapi gambar dari penelitian yang dilakukan sehingga mempermudah isi *booklet*.

2.) Pemilihan Format

Pengertian “format” dalam pengembangan berfokus pada, teknik pemanfaatan, strategi penerapan dan kombinasi media. Pemilihan format dalam penelitian ini untuk merancang produk yang akan dihasilkan. Pemilihan format dalam *booklet* berukuran kecil, menggunakan kalimat yang ringan sehingga mudah dibaca

c. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Dalam tahap ini terdapat produksi *booklet* yaitu membuat tampilan dari cover, gambar, isi, dan instrumen. Pada proses pengembangan biasanya ada penilaian atau validasi oleh validator ahli yaitu validator ahli materi, ahli media, revisi dan uji coba terbatas yang terdiri atas *pre-test* dan *post-test*. Validasi tersebut untuk memperoleh data tentang kelayakan sumber belajar mengenai efektifitas pembungkusan jambu jamaika. Instrumen kelayakan *booklet* berupa angket yang berisi pertanyaan yang mengharapkan responden memilih salah satu alternatif jawaban.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi digunakan untuk mengujikan kelayakan produk yang telah dibuat. Pada tahap ini produk berupa *booklet* yang dikembangkan telah sesuai dengan fungsinya akan dilakukan uji kelayakan produk kepada mahasiswa

Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan uji keterbacaan produk oleh ahli materi dan ahli media sehingga dapat diimplementasikan.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai seberapa tercapainya tujuan dari pengembangan produk yang telah dihasilkan sebagai bahan evaluasi pada perbaikan produk yang akan dikembangkan.

3. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian tahap II adalah mahasiswa Tadris Biologi yang sudah menempuh materi kuliah Fisiologi Tumbuhan.

4. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini yaitu ahli materi dan ahli media sebagai validator untuk kelayakan materi dan media pada *booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry). Ahli materi dan ahli media pada penelitian ini merupakan dosen Tadris Biologi IAIN Tulungagung yaitu Nanang Purwanto, M.Pd sebagai ahli media dan Arif Mustakim, M.Si sebagai ahli materi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen kelayakan pada *booklet* oleh ahli materi dilihat dari aspek relevansi isi materi, untuk ahli media dinilai dari struktur produk yang dihasilkan, sedangkan instrumen kelayakan oleh dosen pembimbing yaitu instrumen kombinasi dari kedua aspek penilaian untuk ahli materi dan ahli media. Selain itu terdapat instrumen lembar respon untuk sasaran yaitu mahasiswa tadris biologi IAIN Tulungagung. Berikut kisi-kisi instrumen kelayakan *booklet* dan instrumen angket kelayakan *booklet* untuk ahli materi dan ahli media, dosen pembimbing, dan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi terhadap *Booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry)

Aspek	Kelayakan	Nomor Butir
Kelayakan Penyajian materi/isi	a. Ketepatan pada penulisan kata pengantar tentang kegunaan <i>booklet</i> yang dihasilkan	1
	b. Ketepatan penulisan daftar isi yang sesuai dengan isi (masing-masing halaman) yang ada pada <i>booklet</i>	2

	c. Ketepatan nama lokal, nama asing dan taksonomi Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang ada pada <i>booklet</i>	3
	d. Kebenaran materi morfologi Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca	4
	e. Kebenaran materi sejarah persebaran Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) di dunia yang mudah dipahami pembaca	5
	f. Kebenaran materi syarat tumbuh dan perkembangan Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) di dunia yang mudah dipahami pembaca	6
	g. Kebenaran materi keunggulan dan kekurangan Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca	7
	h. Kebenaran pendapat ahli mengenai konsumsi buah di Indonesia yang mudah dipahami pembaca	8
	i. Kebenaran materi pembungkusan pada Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca	9
	j. Kebenaran materi kandungan dan manfaat Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca	10
	k. Kalimat yang tersusun jelas dan mudah dipahami serta menggunakan kata yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)	11
	l. Ketepatan penulisan daftar Pustaka sesuai dengan kriteria, apabila menggunakan daftar buku sebagai bahan rujukan, maka dalam penulisan <i>booklet</i> diawali dengan nama pengarang, tahun terbit, judul buku/ artikel, tempat dan nama penerbit, serta jika menggunakan sumber akses situs (internet) menggunakan nama dan lokasi situs internet serta tanggal dan waktu akses situs	12

Tabel 3.4. Instrumen Kelayakan Sumber Belajar *Booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry) untuk Ahli Materi

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai			
		SK	K	B	SB
Kelayakan Penyajian materi/isi	1. Ketepatan penulisan kata pengantar				
	2. Ketepatan penulisan daftar isi				
	3. Keakuratan nama lokal, nama asing dan taksonomi Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang ada pada <i>booklet</i>				
	4. Kebenaran materi morfologi Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca				
	5. Kebenaran materi sejarah persebaran Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) di dunia yang mudah dipahami pembaca				

	6. Kebenaran materi syarat tumbuh dan perkembangan Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) di dunia yang mudah dipahami pembaca				
	7. Kebenaran materi keunggulan dan kekurangan Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca				
	8. Kebenaran pendapat ahli mengenai konsumsi buah di Indonesia yang mudah dipahami pembaca				
	9. Kebenaran materi pembungkusan pada Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca				
	10. Kebenaran materi kandungan dan manfaat Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) yang mudah dipahami pembaca				
	11. Kalimat yang tersusun jelas dan mudah dipahami				
	12. Penulisan daftar pustaka yang baik				

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media terhadap *Booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry)

Aspek	Kelayakan	Nomor Butir
Komponen Desain, Bahasa dan Gambar	a. Kesesuaian ukuran <i>booklet</i> dengan standar ISO ukuran A5 <i>potrait</i> (210 mm x 148 mm)	1
	b. Desain cover 1) Kesesuaian tampilan gambar pada cover 2) Kesesuaian desain dan judul cover	2,3
	c. Tata letak 1) Penataan <i>header</i> dan <i>footer</i> yang menarik 2) Tata letak gambar pada <i>booklet</i> yang tidak monoton 3) Tata letak tulisan pada <i>booklet</i> yang bervariasi 4) Proporsional penataan ruang dan spasi	4,5,6,7
	d. Pemilihan huruf 1) Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan prinsip keterbacaan 2) Pemilihan warna huruf sesuai dengan prinsip kemenarikan	8,9
	e. Penggunaan kata, kalimat dan istilah dalam <i>booklet</i> sudah konsisten dan mudah dipahami	10
	f. Materi disajikan dengan sistematis	11
	g. Gambar pada <i>booklet</i> sudah sesuai dengan tujuan penyampaian materi	12
Kemanfaatan Sumber Belajar	h. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini mudah dipahami mulai dari cover, kata pengantar, isi materi yang meliputi nama ilmiah, nama lokal, sejarah, peta persebaran, pembungkusan, kandungan dan manfaat, serta bagian daftar pustaka dan biodata penulis.	13
	i. Pemilihan ukuran yang sesuai sehingga <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry)	14

	ini mudah dibawa dan disimpan	
	j. Penyajian materi yang sesuai dalam <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini dapat memberikan fokus perhatian	15
	k. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar dalam mata kuliah Fisiologi Tumbuhan	16
	l. Keseluruhan isi yang dicantumkan pada <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) untuk menggali informasi lebih jauh	17

Tabel 3.6. Instrumen Kelayakan Sumber Belajar *Booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry) untuk Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai			
		SB	B	K	SK
Komponen Desain, Bahasa dan Gambar	1. Kesesuaian ukuran <i>booklet</i> dengan standar ISO				
	2. Kesesuaian tampilan gambar pada cover				
	3. Kesesuaian desain dan judul cover				
	4. Penataan <i>header</i> dan <i>footer</i>				
	5. Tata letak gambar pada <i>booklet</i>				
	6. Tata letak tulisan pada <i>booklet</i>				
	7. Penataan ruang dan spasi				
	8. Pemilihan jenis dan ukuran huruf				
	9. Pemilihan warna huruf				
	10. Penggunaan kata, kalimat dan istilah				
	11. Sistematika materi				
	12. Gambar pada <i>booklet</i> sudah sesuai dengan tujuan penyampaian materi				
	13. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini mudah dipahami secara keseluruhan				
	14. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini mudah dibawa dan disimpan				
	15. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca				
	16. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika				

	(<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar				
	17. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) dapat menuntun pembaca untuk menggali informasi lebih jauh				
	18. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini dapat menjadi sumber informasi penting bagi pembaca.				

Tabel 3.7. Kisi-kisi Instrumen Lembar Respon terhadap *Booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry) untuk Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung

Aspek	Kelayakan	Nomor Butir
Komponen Desain, Bahasa dan Gambar	a. Pemilihan huruf 1) Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan prinsip keterbacaan 2) Pemilihan warna huruf sesuai dengan prinsip kemenarikan	1,2
	b. Tampilan gambar 1) Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram. 2) Terdapat keterangan pada setiap gambar. 3) Gambar yang disajikan menarik. 4) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.	3,4, 5,6
Materi	c. Penyajian materi 1) <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 2) <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini menyajikan materi yang mampu mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain. 3) <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini berkaitan dengan materi mata kuliah yang lain khususnya mengenai	7,8,9
	d. Mudah memahami materi Fisiologi Tumbuhan menggunakan <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) ini.	10
	e. Mudah memahami kalimat yang digunakan dalam <i>booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry)	11
	f. Materi yang disajikan dalam <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) sudah runtut	12
	g. <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) mudah dipahami secara keseluruhan	13
	h. Ketertarikan dengan bahan ajar berupa <i>booklet</i>	14
Kemanfaatan sumber		

i. <i>Booklet</i> dapat menambah motivasi belajar	15
---	----

Tabel 3.8. Instrumen Lembar Respon terhadap *Booklet* Kualitas Jambu Jamaika (*Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry) untuk Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung

ASPEK KOMPONEN DESAIN, PENULISAN DAN GAMBAR					
No.	Pernyataan	SK	K	B	SB
1.	Pemilihan jenis huruf (font) pada <i>booklet</i> yang mudah dibaca				
2.	Pemilihan warna huruf pada <i>booklet</i> yang mudah dibaca				
3.	Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram				
4.	Terdapat keterangan pada setiap gambar				
5.	Gambar yang disajikan menarik				
6.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi				
ASPEK PENYAJIAN MATERI					
No.	Pernyataan	SK	K	B	SB
7.	<i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) menjelaskan suatu metode yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
8.	<i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) menyajikan materi yang mendorong saya berpikir dan berdiskusi				
9.	<i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) berkaitan dengan salah satu mata kuliah khususnya mengenai tumbuhan				
10.	Materi <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) mudah dipahami				
11.	Kalimat yang digunakan dalam <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry)				
12.	Materi yang disajikan dalam <i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) rapi dan runtut				
ASPEK KEMANFAATAN SUMBER BELAJAR					
No.	Pernyataan	SK	K	B	SB
13.	<i>Booklet</i> Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry) dapat dipahami secara keseluruhan				
14.	Bahan ajar berbentuk <i>booklet</i> menarik minat belajar				
15.	Menggunakan <i>booklet</i> ini menumbuhkan motivasi belajar materi Kualitas Jambu Jamaika (<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr & Perry)				

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan penilaian mengenai respon ahli media dan materi terhadap booklet. Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran untuk perbaikan booklet. Sedangkan data kuantitatif didapat dari pengisian angket dengan penilaian 1-4 yang diisi oleh ahli. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis dan dilihat sesuai dengan kelayakan hasil belajar. Kelayakan booklet dapat dianalisis menggunakan rumus berikut :

$$Kelayakan = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 3.9. Interpretasi kategori penilaian validasi

No.	Angka	Kategori
1	81,25 % ≤ skor < 100 %	Sangat Layak
2	62,50 % ≤ skor < 81,25 %	Layak
3	43,75 % ≤ skor < 62,50 %	Kurang Layak
4	25 % < skor < 43,75 %	Tidak Layak